

Beberapa *bugs* dan *workarounds* openSUSE 11.1 *)

Mohammad Edwin Zakaria
<http://medwinz.blogsome.com>
medwinz@gmail.com
irc: slowhand /opensuse/member/medwin
ym: medwin69

1. Pendahuluan

Model pengembangan opensource telah sedikit mengalami perubahan paradigma, terutama karena apapun alasannya seseorang yang mengembangkan opensource adalah manusia biasa yang membutuhkan materi untuk membayar tagihan. Selama ini *developer*, *beta-tester*, *bugs reporter*, *documentation writer*, *translator/localizator* bekerja untuk perusahaan-perusahaan tertentu dan menggunakan waktu luangnya untuk proyek opensource. Hal ini sudah tidak dapat lagi memenuhi tuntutan pengembangan dan pengguna, akibatnya sekarang banyak perusahaan yang langsung menugaskan karyawannya untuk bekerja penuh waktu untuk proyek opensource. Hal ini yang dilakukan oleh Intel, Sun, Novell, RedHat, Canonical, IBM, Google dll. Masih ada sedikit kendala dalam masalah *feedback bugs reporting*. Seringkali bugs di suatu distribusi tidak dilaporkan sampai ke level up-stream. Hal ini mengakibatkan seringkali bugs yang sudah di pecahkan di satu distribusi, masih ditemukan di distribusi lainnya. Hal ini masih membutuhkan kerja keras semua pengguna, dan sebagai pengguna opensource kita harus membiasakan diri sebagai bug-reporter. Inilah kontribusi kecil kita bagi dunia opensource agar ke depannya opensource menjadi lebih baik.

Sebagai gambaran dari 2005 – 2008 linux kernel mengalami 99234 *patches* melalui 79 perusahaan dan distribusi [1], dengan kontribusi dari:

2. Redhat:	11846 patches
5. Novell:	7222 patches
14. MontaVista:	1074 patches
41. Debian:	288 patches (angka ini mungkin tidak tepat)
45. Mandriva:	237 patches
48. Gentoo:	229 patches
53. WindRiver:	207 patches
56. rPath:	186 patches
79. Canonical:	100 patches

Atau dengan bentuk lain:

1. Amatir /individual	17.0%
2. RedHat	11.9%
3. Unknown	8.3%
4. IBM	7.8%
5. Novell	7.3%
6. Konsultan	2.1%
7. Oracle	1.9%
8. Linux Foundation	1.8%
9. SGI	1.1%
79. Canonical	0.1%

openSUSE menerapkan *bleeding edge technology*, kondisi ini “memaksa” penggunaan *patches* terbaru dari upstream ke pengguna awam. Kesan yang didapat pengguna biasa seringkali adalah

openSUSE merupakan distro yang susah digunakan :-). Model ini sebenarnya tidak berbeda dengan model RedHat dengan Fedora, dimana snapshot stabil diimplementasikan pada RHEL. Novell mengambil snapshot stabil dari openSUSE untuk diimplementasikan pada SLES/SLED. Adanya bugs adalah hal wajar, dan biasanya diumumkan secara terbuka melalui wiki ([http://en.opensuse.org/Bugs:Most Annoying Bugs](http://en.opensuse.org/Bugs:Most_Annoying_Bugs)) dan bugzilla (<https://bugzilla.novell.com/>)

2. Bugs dan Workarounds

- Bug 408252 - can't open /dev/sr0 for writing (can't burn CD / DVD) (https://bugzilla.novell.com/show_bug.cgi?id=408252)
- Bug 461660 - Sound is not working on openSUSE 11.1 on Intel Corporation 82801I (ICH9 Family) HD Audio Controller (rev 03) (https://bugzilla.novell.com/show_bug.cgi?id=461660)
- Bug 450476 - youtube no audio (https://bugzilla.novell.com/show_bug.cgi?id=450476)
- Bug 432958 - Partitioner cannot resize proposed partition during setup (https://bugzilla.novell.com/show_bug.cgi?id=432958)
- Bug 463454 - openSUSE 11.1 on Intel Mobile GM45 graphic card, google earth cause hang if 3D enabled (https://bugzilla.novell.com/show_bug.cgi?id=463454), lihat juga x.org bugzilla Bug 19242 [G965] X Server can crash completely corrupting graphics when attempting to use 3D apps (http://bugs.freedesktop.org/show_bug.cgi?id=19242)
- Bug 442178 - hal ntfs: TODO: have to rethink extra options (https://bugzilla.novell.com/show_bug.cgi?id=442178)
- Bug 441947 - getaddrinfo() breaks when resolv.conf points at buggy nameservers (https://bugzilla.novell.com/show_bug.cgi?id=441947), juga lihat Bug 463015 - Able to ping unable to connect (https://bugzilla.novell.com/show_bug.cgi?id=463015)
- Bug 438956 - kbluetooth4 starts but does not show on task bar (https://bugzilla.novell.com/show_bug.cgi?id=438956)
- Bug 450107 - Kbluetooth applet does not recognize internal bluetooth adapter (https://bugzilla.novell.com/show_bug.cgi?id=450107)
- Bug 398473 - iwl3945 kill-switch broken (https://bugzilla.novell.com/show_bug.cgi?id=398473)

Bug 408252

Bugs ini terjadi karena hal policy mencegah user biasa untuk mengakses dvd writer. File yang menjadi masalah adalah /usr/share/PolicyKit/policy/org.freedesktop.hal.device-access.policy. File ini mengasumsikan dvd writer sebagai removable block medium dan mencegah user biasa untuk mengaksesnya.

```
<action id="org.freedesktop.hal.device-access.removable-block">
  <description>Directly access removable block devices</description>
  <message>System policy prevents access to removable block devices</message>
  <defaults>
    <allow_inactive>no</allow_inactive>
    <allow_active>no</allow_active>
  </defaults>
</action>
```

Saat ini bugs sudah resolved. Pastikan anda melakukan online update untuk mengupdate hal (lihat [http://en.opensuse.org/Bugs:Most Annoying Bugs 11.1#System](http://en.opensuse.org/Bugs:Most_Annoying_Bugs_11.1#System)). Jika anda sudah melakukan online update tetapi masih belum dapat mengaksesnya, maka ubah baris di atas menjadi

```
<action id="org.freedesktop.hal.device-access.removable-block">
```

```

<description>Directly access removable block devices</description>
<message>System policy prevents access to removable block devices</message>
<defaults>
  <allow_inactive>yes</allow_inactive>
  <allow_active>yes</allow_active>
</defaults>
</action>

```

Lihat di <http://medwinz.blogsome.com/2008/12/26/workaround-for-dvd-access-on-opensuse-111/>

Bug 461660

Suara tidak terdengar pada intel ICH9. Pada versi modul kernel alsa yang diterapkan di openSUSE 11.1 ada beberapa dukungan codec pada hardware yang belum ditulis secara lengkap pada source code. Misalnya dalam kasus bug ini adalah untuk Codec: Analog Devices AD1984A pada Intel ICH9. Workaroundnya:

```
# cat /proc/asound/card0/codec# | grep Codec
```

```

Codec: Analog Devices AD1984A
Codec: LSI ID 1040
Codec: Intel G45 DEVCTG

```

Periksa pada file `/usr/src/linux-2.6.27.7-9/Documentation/sound/alsa/ALSA-Configuration.txt`. Untuk AD1984A ditemukan entry

```

AD1884A / AD1883 / AD1984A / AD1984B
  desktop    3-stack desktop (default)
  laptop     laptop with HP jack sensing
  mobile     mobile devices with HP jack sensing
  thinkpad   Lenovo Thinkpad X300
AD1984
  basic      default configuration
  thinkpad   Lenovo Thinkpad T61/X61
  dell       Dell T3400

```

Modifikasi file `/etc/modprobe.d/sound` menjadi:

```

options snd slots=snd-hda-intel
options snd-hda-intel model=laptop ---> this is I added, seems alsa confused
# u1Nb.s7WKievqWt5:82801I (ICH9 Family) HD Audio Controller
alias snd-card-0 snd-hda-intel
alias sound-slot-0 snd-hda-intel

```

Reboot, atur posisi semua slider di `kmix`(whatever mixer, bisa juga `alsamixer`) pada level maksimum. Test suara dengan perintah `“speaker-test -c2 -l5 -twav”` lewat konsole.

Untuk soundcard lain dapat dilakukan hal yang sama dengan memeriksa entri di `ALSA-Configuration.txt`.

Lihat <http://medwinz.blogsome.com/2008/12/26/workaround-for-sound-problem-on-opensuse-111-on-intel-ich9/>

Bug 450476

Sampai sekarang bug ini masih menghantui openSUSE 11.1 :-). Dugaan penyebabnya adalah salah deteksi flashsupport untuk backend sound server antara pulseaudio atau alsa. Secara umum desain pulseaudio adalah sangat baik karena bertujuan menyediakan satu saja backend engine untuk sound, secara sederhana berapa pun sound generator atau mixer yang anda punya semua terhubung ke pulseaudio. Jadi kalau ada software yang membutuhkan sound, dia tinggal menghubungi/memanggil pulseaudio. Contoh:

```
skype <-> alsa-lib (pulse plugin) <-> PA <-> alsa-lib (hw) <-> kernel
```

Sayangnya dalam implementasi ternyata tidak mudah terutama berkaitan dengan kualitas audio dan integrasi.

Hampir semua aplikasi di GNOME yang menggunakan sound membutuhkan pulseaudio. Sedangkan untuk KDE4, phonon akan memilih apa yang terinstall alsa ataukah pulseaudio. Tetapi secara default pulseaudio terinstall di openSUSE 11.1

Dalam kasus ini libflashsupport sepertinya bingung dalam menentukan backend sound server. Dalam kasus yang dilaporkan ini (saya juga memberi komentar dalam bug report), saya menginstall pulseaudio tetapi tidak aktif. Jadi sangat mungkin libflashsupport agak pusing :-)

```
slowhand:/home/medwinz # /usr/bin/setup-pulseaudio --status  
disabled
```

Sehingga workaroudnya adalah meremove libflashsupport saja.

```
# zypper rm libflashsupport
```

Lihat <http://medwinz.blogsome.com/2009/02/19/workaround-untuk-akses-ntfs-dan-masalah-audio-di-youtube-pada-opensuse-111/>

Bug 463454

Bugs ini murni merupakan bugs di upstream x.org. Masalah utamanya adalah ketidakstabilan agpgart di Intel (di sebut juga kasus *stolen memory*) dan masalah composite di x.org untuk program 3D, misalnya desktop effect dan Google Earth. Hal ini terjadi untuk Intel G965 dan GM45. Untuk Intel chipset yang lain tidak ada masalah.

Bug ini solved dengan menginstall Mesa, MesaGLw, libdrm, xorg-x11, xorg-x11-driver-input, xorg-x11-driver-video, xorg-x11-libs, xorg-x11-server, xorg-x11-xauth dari repository http://download.opensuse.org/repositories/X11:XOrg/openSUSE_11.1/

```
# zypper ar http://download.opensuse.org/repositories/X11:XOrg/openSUSE_11.1/ x11:xorg  
# zypper install Mesa MesaGLw libdrm xorg-x11 xorg-x11-driver-input xorg-x11-driver-video  
xorg-x11-libs xorg-x11-server xorg-x11-xauth  
# zypper rr x11:xorg
```

Lihat <http://medwinz.blogsome.com/2009/01/17/new-patch-from-xorg-for-intel-g965-x3100-and-partially-for-gm45-x4500/>

Bug 441947 dan Bug 463015

Bug ini disebabkan oleh masalah glibc dan nscd. Kasus yang terjadi misalnya, anda menggunakan networkmanager. Melakukan koneksi ke access point dengan dhcp atau koneksi ke jaringan ethernet (802.3) dengan dhcp tidak ada masalah dengan name service. Anda dapat mem-ping nama dan ip address, karena /etc/resolv.conf secara otomatis mengubah daftar dns server. Kemudian anda melakukan koneksi dengan bluetooth ke handphone anda atau ke GSM modem untuk koneksi ke jaringan gprs/3G, ternyata ada masalah dengan name service, anda bisa melakukan ping ke ip address tetapi tidak bisa meresolve nama. Hal ini terjadi karena /etc/resolv.conf tidak secara otomatis mengganti daftar dns server.

Workaroudnya adalah:

- online update untuk paket glibc dan nscd
- modifikasi file /etc/sysconfig/network/dhcp bagian
DHCLIENT_USE_LAST_LEASE="yes" menjadi
DHCLIENT_USE_LAST_LEASE="no"
- gunakan traditional method

Bug 398473

rkill adalah fasilitas switch dari linux kernel driver untuk mendukung mengaktifkan dan me-non-aktifkan output sinyal dari wireless transmitter (juga bluetooth). Biasanya di laptop terdapat sebuah switch on-off untuk wireless dan bluetooth, dimana memungkinkan user menonaktifkan keduanya secara cepat di tempat-tempat yang dilarang, misalnya di pesawat.

Bug ini awalnya terdapat di 11.0 dan dilaporkan kasusnya untuk wireless Intel iwl3945 dan sudah di solved, tetapi karena satu dan lain hal ter-regresi di 11.1. Kelihatannya ini bug di linux kernel upstream.

Workaroudnya adalah merestart modul iwl3945 secara manual:

```
# modprobe -r iwl3945  
# modprobe iwl3945
```

Bug 438956

Bug ini adalah bug di paket bluez dan kbluetooth4 pada openSUSE 11.1. Sudah solved. Silakan lakukan online update.

Jika anda menggunakan KDE4.2, download dari repo Factory: Desktop

(http://download.opensuse.org/repositories/KDE:/KDE4:/Factory:/Desktop/openSUSE_11.1/)

Hanya masih tersisa sedikit masalah untuk bulk transfer file karena belum mendukung protokol sdp pada konqueror. Untuk komunikasi handphone, keyboard dan mouse sepertinya bekerja dengan baik.

(Kalau anda menggunakan KDE 4 maka usahakan hanya gunakan hanya aplikasi KDE4 /Qt 4. Gunakan aplikasi KDE 3/Qt 3 hanya bagi yang memang belum ada padanannya untuk KDE 4)

Bug 450107

Bug ini adalah bug untuk bluez dan kbluetooth(kde3). Workaround bisa dilakukan dengan downgrade versi bluez di openSUSE 11.1 ke versi bluez3.

(Kalau anda menggunakan KDE 3.5.10 maka gunakan hanya kbluetooth(kde3) dan bluez3, un-install semua aplikasi kde4).

Workaround:

- uninstall default instalasi openSUSE 11.1 untuk bluez, blues-compatible, and bluez-test
- install bluez3, bluez3-test, bluez3-utils dari
http://download.opensuse.org/repositories/home:/fietze/openSUSE_11.1
- instal bluez-hcidump dari

http://download.opensuse.org/repositories/home:/enzokiel:/bluez3/openSUSE_11.1_Update

Lihat juga <http://medwinz.blogspot.com/2009/01/17/workaround-for-bluetooth-service-on-opensuse-111-downgrade-bluez-and-it-works/>

3. Kontribusi

Saat ini openSUSE mengikuti pola 6-8 bulan release cycle. Sementara snapshot kernel komit setiap 2^{3/4} bulan (sekitar 11 minggu sekali). Karena itu usahakan untuk kontribusi. Tanamkan pada diri kita masing-masing untuk juga mampu memberi kembali kepada komunitas apa yang selama ini kita dapatkan secara free darinya. Jangan hanya mengambil tapi tidak pernah memberi (well, nggak ada yang salah dengan itu sebenarnya, tetapi luangkan sedikit waktu untuk berbagi :-)).

Saran untuk berbagi:

- Menjadi beta tester, download versi beta dan install di komputer anda
- Buat bug report kalau menemukannya, jangan diam saja apalagi hanya komplain. openSUSE bugzilla di <https://bugzilla.novell.com/>
- Tulis pengalaman anda di website atau blog anda
- Update juga tulisan anda ke <http://wiki.opensuse-id.org/>
- Bantu rekan anda di mailing list opensuse-id milis@lists.opensuse-id.org

Sumber:

[1] <http://video.google.com/videoplay?docid=3385088017824733336>

*) Tulisan ini dibawakan pada Kopdar openSUSE-ID ke 14 tanggal 28 Februari 2009